

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian Analisis Pelaksanaan Pengelolaan Limbah Medis Padat dan Limbah Non Medis Di Rumah Sakit Pusat Angkatan Laut dr. Ramelan Surabaya diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pengelolaan Limbah Medis Padat dan Limbah Non Medis Rumah Sakit Pusat Angkatan Laut dr. Ramelan Surabaya adanya pemisahan yang digunakan dalam sistem pewadahan limbah padat yang dihasilkan di rumah sakit dapat mempermudah pengelolaan limbah padat jenis B3 di rumah sakit.
2. Pemilahan Limbah Medis Padat dan Limbah Non Medis Rumah Sakit Pusat Angkatan Laut dr. Ramelan Surabaya dibedakan antara limbah medis dan limbah non medis, kantong pelapis plastik yang digunakan untuk limbah medis adalah berwarna kuning dan kantong plastik pelapis selalu dipasang dan diganti setiap hari pada saat tempat sampah dikosongkan.
3. Pewadahan Limbah Medis Padat dan Non Medis Rumah Sakit Pusat Angkatan Laut dr. Ramelan Surabaya yang berada di tiap ruangan bentuk pewadahnya sesuai dengan Permenkes RI No.07 Tahun 2019 tentang syarat kesehatan yakni wadah limbah yang digunakan terbuat dari bahan plastik dengan tidak mudah bocor, kedap air, cukup ringan memiliki

penutup yang mudah dibuka dengan pertimbangan mudah dibersihkan dan tempat sampah disetiap ruangan rumah sakit.

4. Pengangkutan Limbah Medis Padat dan Non Medis Rumah Sakit Pusat Angkatan Laut dr. Ramelan Surabaya dilakukan pada pagi jam 10.00-11.00, siang jam 14.30-15.00, dan malam jam 19.00-19.30. Jalur pengangkutan limbah tidak melalui jalur umum sehingga tidak mengganggu aktivitas rumah sakit.
5. Pengumpulan Limbah Medis Padat dan Non Medis Rumah Sakit Pusat Angkatan Laut dr. Ramelan Surabaya melalui observasi diketahui bahwa untuk proses pengangkutan dan pengumpulan di TPS telah dilakukan, pelaksanaannya dilakukan setiap hari, dilakukan pergantian kantong, TPS dilengkapi dengan penutup, dan sampah sudah dilakukan pemisahan.
6. Pemusnahan Limbah Medis Padat dan Non Medis Rumah Sakit Pusat Angkatan Laut dr. Ramelan Surabaya melalui observasi untuk pemusnahan dan pembuangan akhir sampah didapatkan untuk sampah biasa langsung dilakukan pembuangan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dengan bantuan mobil Dinas Kebersihan Kota dan untuk sampah medis bahwa pengolahan limbah padat medis yang dilakukan di Rumah Sakit Pusat Angkatan Laut dr. Ramelan Surabaya dikerahkan ke pihak ke 3 yang bekerjasama dengan RSPAL yaitu PT Tirta Mulia Indonesia, PT Wastec International dan PT Artama Sentosa.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan peneliti menyarankan :

1. Saran untuk Rumah Sakit
 - a. Menganalisa kembali beban kerja terkait jumlah SDM (Sumber Daya Manusia)
 - b. Melaksanakan fungsi sosialisasi dengan memberikan petunjuk singkat mengenai proses pemisahan limbah medis padat dan limbah non medis di setiap unit pelayanan.
 - c. Melakukan identifikasi dan koordinasi terhadap setiap permasalahan yang ada berkaitan dengan pengelolaan limbah medis padat dan limbah padat non medis rumah sakit dengan melakukan penyebaran angket atau dengan jalan diskusi bersama di setiap penanggung jawab unit pelayanan secara berkesinambungan.
 - d. Melakukan monitoring berkala ketersediaan alat, keadaan alat yang digunakan dalam pengolahan limbah medis padat rumah sakit.
2. Saran Bagi Peneliti Lain
 - a. Untuk peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan metode yang berbeda, sehingga penelitian ini tidak berhenti dan lebih diperluas.
 - b. Untuk dapat mengembangkan penelitian selanjutnya.

3. Saran Bagi STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo
 - a. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa mengenai analisis pengolahan limbah medis padat dan limbah non medis rumah sakit.
 - b. Sebagai sarana dan fasilitas serta literature buku bacaan mengenai analisis pengolahan limbah medis padat dan limbah non medis di rumah sakit sehingga memudahkan dalam proses belajar dan mengajar bagi mahasiswa STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo Surabaya.